

ABSTRAK

Ahmad Wahyudi Purnomo, 2024, *Tindak Tutur Ekspresif Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas X di SMKN 2 Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Dosen Pembimbing: Hj. Iswah Andriana, S. Ag., M.Pd.

Kata Kunci : *(Tindak Tutur Ekspresif, Guru)*

Tindak tutur ekspresif merupakan tindak tutur yang berkaitan dengan sesuatu yang sudah sebelumnya dikerjakan oleh mitra tutur atau tuturan yang terjadi setelah tindakan sebelumnya. Penelitian ini berlandaskan dengan adanya ketertarikan peneliti mengenai tindak tutur ekspresif guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas X di SMKN 2 Pamekasan dikarenakan terdapat kelemahan guru ketika bertutur khususnya pada tindak tutur ekspresif, tuturan guru terkadang masih menggunakan campur kode di dalam tuturannya, serta memilih di SMKN 2 Pamekasan sebagai tempat penelitian karena di sekolah tersebut lebih condong ke dalam praktek kejurusan daripada pembelajaran di kelas dan belum ada yang meneliti mengenai tuturan ekspresif pada lembaga SMKN 2 Pamekasan. Tindak tutur ekspresif guru di dalam interaksi belajar mengajar sangat berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa, merangsang perubahan tingkah laku dan memberikan pengalaman berbahasa dan memberikan motivasi bagi siswa. Berdasarkan dari penelitian ini, maka terdapat 2 fokus penelitian. Pertama bagaimana bentuk tindak tutur ekspresif guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas X di SMKN 2 Pamekasan. Kedua apa saja fungsi tindak tutur ekspresif guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas X di SMKN 2 Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian study kasus fenomenologi. Sumber data dalam penelitian ini yaitu para guru bahasa Indonesia kelas X di SMKN 2 Pamekasan. Datanya yang diperoleh dari penelitian ini adalah tuturan yang digunakan oleh guru yang terdapat tindak tutur ekspresif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode teknik simak libat cakap dan cakap semuka. Tahap analisis data yang digunakan yaitu identifikasi, klasifikasi, deskripsi dan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan triangulasi teori,

Bentuk Tindak Tutur Ekspresif ditemukan sebanyak 17 data, Sedangkan Fungsi Tindak Tutur Ekspresif yang ditemukan sebagai berikut: ucapan berterima kasih sebanyak (2 data), mengkritik sebanyak (2 data), memuji sebanyak (4 data), mengeluh sebanyak (3 data), menyindir sebanyak (4 data), dan marah atau ketidaksenangan sebanyak (2 data). Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dari 17 tuturan tindak tutur ekspresif guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas X di SMKN 2 Pamekasan yang paling sering dilakukan adalah tindak tutur ekspresif memuji sebanyak 4 data, dan menyindir sebanyak 4 data .